

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan harga relatif terhadap permintaan beras impor di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama rentang waktu 2000-2011. Hal ini berarti perubahan peningkatan jumlah penduduk berdampak sangat kecil terhadap permintaan beras impor di Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga relatif terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama rentang waktu 2000-2011. Hal ini berarti jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel harga relatif bernilai 1 maka variabel terikat (permintaan beras impor) akan mengalami penurunan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dan harga relatif terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama rentang waktu 2000-2011. Hal ini berarti jika secara simultan variabel-variabel bebas mengalami kenaikan maka variabel terikatnya pun akan mengalami penurunan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti antara jumlah penduduk dan harga relatif mempengaruhi permintaan beras impor di Indonesia pada tahun 2000-2011 sebesar 40,4%. Hal tersebut telah membuktikan pengaruh yang sedang antara kedua variabel tersebut terhadap permintaan beras impor. Dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan hasil regresi juga dapat dilihat bahwa antara dua variabel bebas tersebut yang memiliki pengaruh paling besar yaitu variabel harga relatif. Yaitu sebesar 101321.719, artinya semakin tinggi harga maka akan semakin menurunkan permintaan beras impor, dan sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Dari hasil penelitian ini, bahwa harga relatif membawa dampak terhadap pengambilan keputusan dalam mengontrol permintaan beras impor. Oleh karena itu, pemerintah agar memperhatikan harga relatif sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap permintaan beras impor di Indonesia.
2. Jika pemerintah memiliki kemampuan dalam strategi harga dan akses langsung ke petani lokal agar mampu mempertahankan dan

mengembangkan harga relatifnya agar berada pada harga relatif tertingginya dan berupaya meningkatkan produksi beras dalam negeri sehingga akan semakin menurunkan permintaan beras impor dan akan semakin meningkatkan permintaan beras lokal/ dalam negeri.

3. Dilihat dari data permintaan beras impor yang semakin meningkat dan membuat ketergantungan atas komoditas beras impor. Hal ini apabila dibiarkan akan berdampak yang lebih buruk lagi bagi ketahanan pangan Indonesia, khususnya dalam pertanian komoditas beras Indonesia.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka saran yang sekiranya dapat digunakan dalam hal pengurangan permintaan beras impor antara lain:

1. Bagi peneliti, supaya dapat memaksimalkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang juga mempengaruhi permintaan beras impor, serta menambah jumlah periode data agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.
2. Pemerintah perlu mendukung produsen/petani, khususnya produsen/petani beras lokal dengan meningkatkan daya saing beras dalam negeri di pasar internasional dan meningkatkan jumlah produksi beras dalam negeri, permintaan beras impor akan menurun jika beras lokal/ dalam negeri memiliki harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan permintaan beras lokal (dalam negeri).

3. Pemerintah menyusun dan menerapkan secara tegas kebijakan impor produk untuk ketahanan pangan, khususnya beras dengan memperhatikan dan mengutamakan keamanan produk domestik. Hal yang perlu diatur adalah waktu impor dan kuantitas komoditas yang diimpor. Impor komoditas beras sebaiknya dilakukan saat produksi dalam negeri rendah dan dengan jumlah yang dibatasi. Terkait dengan kebijakan ini, diperlukan kerjasama yang sinergi antara Departemen Pertanian, Departemen Perdagangan, dan BULOG.